



**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA INDONESIA
DALAM SIDANG TINDAK PIDANA KORUPSI KASUS WISMA ATLET
BERDASARKAN PRINSIP KESANTUNAN LEECH**

SKRIPSI

Oleh

**Giri Indra Kharisma
NIM 090210402086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA INDONESIA
DALAM SIDANG TINDAK PIDANA KORUPSI KASUS WISMA ATLET
BERDASARKAN TEORI KESANTUNAN LEECH**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

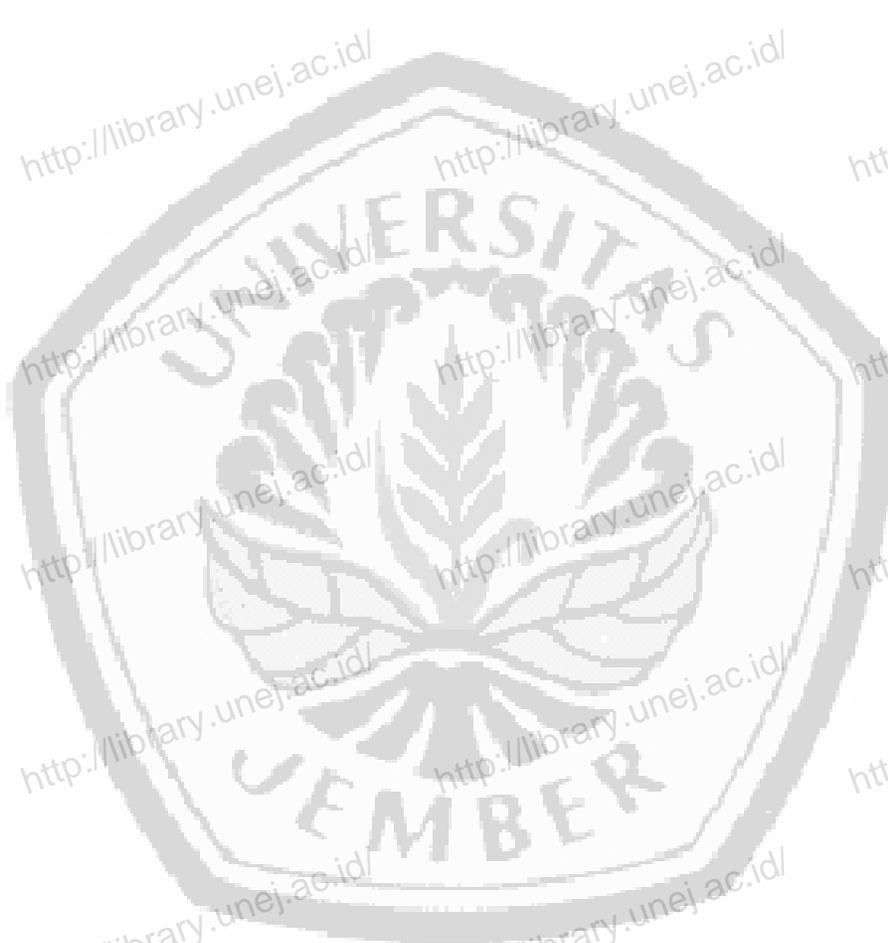
Giri Indra Kharisma
NIM 090210402086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

MOTO

**“Berkatalanlah kalian dengan santun dan jujur niscaya Allah akan menambahkan ampunanNya kepada kalian”
(H.R Imam Muslim¹)**

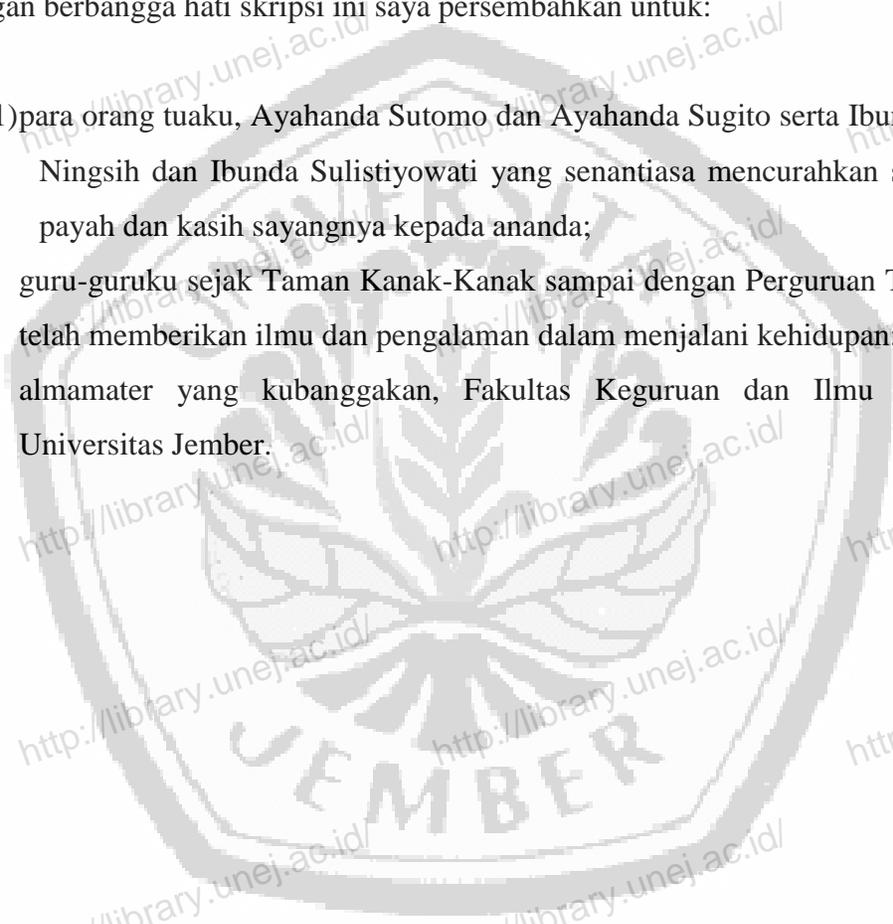


¹ Belajar Agama Islam dan Teknologi. 2012. Ayat-ayat yang Menerangkan Tentang Sopan Santun. <http://islamic-and-technology.blogspot.com/2012/02/ayat-ayat-yang-menerangkan-tentang.html>. [27 April 2013]

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan hasil jerih payah saya selama 4 tahun kuliah. Skripsi ini tercipta karena kuasa Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan berbangga hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) para orang tuaku, Ayahanda Sutomo dan Ayahanda Sugito serta Ibunda Kartika Ningsih dan Ibunda Sulistiyowati yang senantiasa mencurahkan segala jerih payah dan kasih sayangnya kepada ananda;
- 2) guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dalam menjalani kehidupan;
- 3) almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Giri Indra Kharisma

NIM : 090210402086

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia dalam Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet Berdasarkan Prinsip Kesantunan Leech” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Maret 2013

Yang menyatakan,

Giri Indra Kharisma

NIM 090210402086

HALAMAN PENGAJUAN

KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA INDONESIA DALAM SIDANG TINDAK PIDANA KORUPSI KASUS WISMA ATLET BERDASARKAN PRINSIP KESANTUNAN LEECH

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji
guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Giri Indra Kharisma
NIM : 090210402086
Angkatan Tahun : 2009
Daerah Asal : Situbondo
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 Januari 1992
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing 2

Dr. Muji, M.Pd.
NIP. 19590716 198702 1 002

Rusdhianti W, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780506 200312 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia dalam Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet Berdasarkan Prinsip Kesantunan Leech” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan dinyatakan lulus pada:

hari : Senin

tanggal : 22 April 2013

tempat : Ruang Sidang Skripsi Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.
NIP 19570713 198303 1 004

Rusdhianti W, S.Pd., M.Pd.
NIP 19780506 200312 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd.
NIP 19571103 198502 2 001

Dr. Muji, M.Pd.
NIP 19590716 198702 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 1983 031 005

RINGKASAN

Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia dalam Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet Berdasarkan Prinsip Kesantunan Leech; Giri Indra Kharisma; 090210402086; 2013; 79 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kesantunan berbahasa ada di setiap situasi tutur, termasuk situasi tutur dalam sidang tipikor kasus Wisma Atlet. Pada situasi tutur tersebut, ditemui tindak tutur tidak santun yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tindak tutur tidak santun tersebut diklasifikasikan ke dalam prinsip kesantunan Leech. Berdasarkan latar belakang di atas, fokus masalah pada penelitian ini ialah: 1) bagaimanakah wujud tindak tutur tidak santun dalam sidang tipikor kasus Wisma Atlet dan alternatif pembenahannya berdasarkan prinsip kesantunan Leech? dan 2) bagaimanakah penyebab ketidaksantunan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam sidang tindak pidana korupsi kasus Wisma Atlet?

Rancangan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur dari para peserta pertuturan yang ada dalam sidang tipikor kasus wisma atlet yang diindikasikan tidak santun. Sumber data penelitian berupa tindak tutur dari para peserta pertuturan yang terdapat dalam cuplikan video rekaman sidang tipikor kasus Wisma Atlet yang diunduh dari *youTube*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak catat. Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan.

Pada sidang tindak pidana korupsi kasus Wisma Atlet terdapat tuturan yang melanggar keempat maksim berikut: 1) pelanggaran maksim kearifan terjadi, karena penutur menggunakan kalimat imperatif. Alternatif pembenahannya ialah mengganti kalimat imperatif menjadi kalimat berita atau kalimat tanya; 2) pelanggaran maksim

kedermawanan terjadi, karena para saksi memberikan keterangan palsu agar terhindar dari sanksi hukum. Alternatif pembenahannya ialah dengan cara memberikan keterangan yang jujur sesuai dengan fakta; 3) pelanggaran maksim pujian terjadi, karena majelis hakim pertama dan penasihat hukum pertama tidak menggunakan pemarkah kesantunan berbahasa. Alternatif pembenahannya ialah penutur harus bertutur sesuai dengan konteks tutur dengan cara menggunakan pemarkah kesantunan berbahasa; dan 4) pelanggaran maksim kesepakatan terjadi, karena terdakwa meminimalkan kesepakatan dengan majelis hakim pertama. Alternatif pembenahannya ialah penutur harus memaksimalkan kesepakatan dengan mitra tutur.

Ketidaksantunan berbahasa Indonesia dalam sidang tindak pidana korupsi kasus Wisma Atlet terjadi, karena dipengaruhi beberapa faktor berikut: 1) dorongan rasa emosi penutur; 2) protektif terhadap pendapat; 3) faktor kedudukan atau jabatan di persidangan; 4) menyembunyikan informasi yang dapat merugikan penutur atau orang lain; dan 5) sifat bawaan dari penutur atau faktor kedaerahan.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan: 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam ilmu pragmatik; 2) hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan atau referensi untuk mengkaji kesantunan berbahasa dengan objek penelitian dan teori kesantunan yang berbeda; 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi untuk menerapkan kesantunan ke dalam materi dan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia dalam Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet: Berdasarkan Prinsip Kesantunan Leech” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

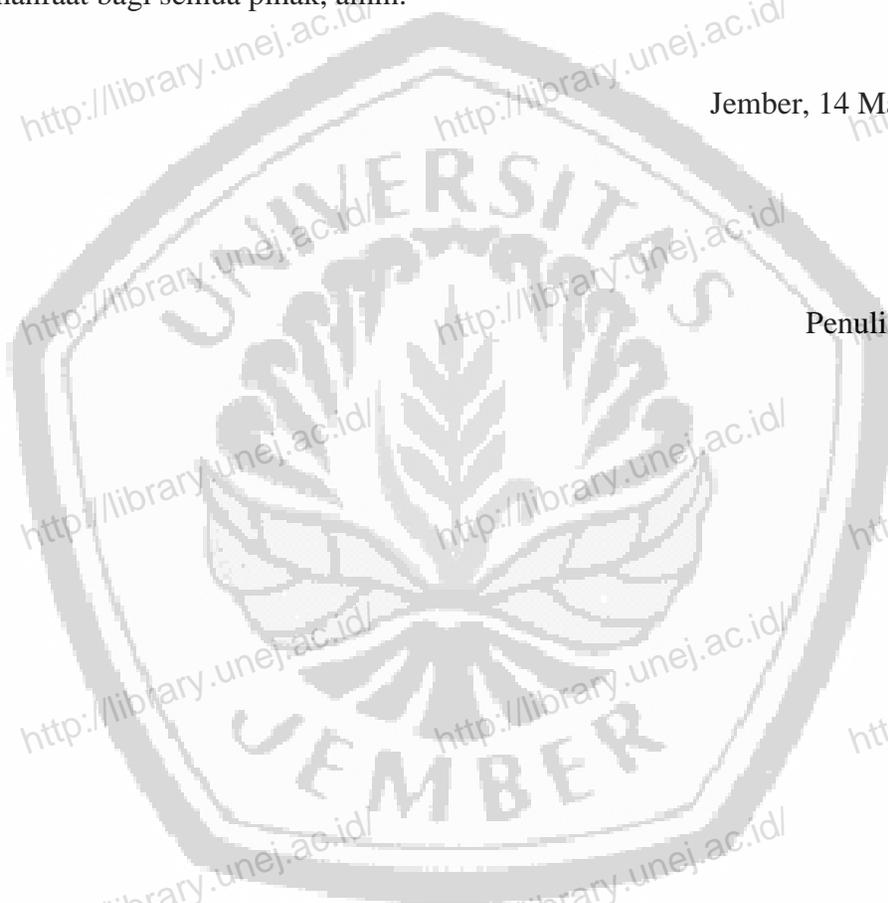
- 1) Drs. Moh. Hasan, MSc., PhD selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Dr. Muji, M.Pd, selaku Dosen pembimbing I dan Rusdhianti W, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 6) segenap dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dengan sabar memberikan ilmu dan pengalamannya;
- 7) kedua adikku tercinta, Bayu Indra Kharisma dan Mustaghosah Indra Kharisma, yang telah menjadi motivasi dalam penulisan skripsi ini;
- 8) Hatmi Farih Indramadani, yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 9) sahabat-sahabatku, Timbul, Syukron, Rizky, Arif yang selalu memberikan inspirasi, motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini;

- 10) rekan-rekan Imabina angkatan 2009 yang banyak memberikan kenangan indah selama kuliah;
- 11) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, amin.

Jember, 14 Maret 2013

Penulis

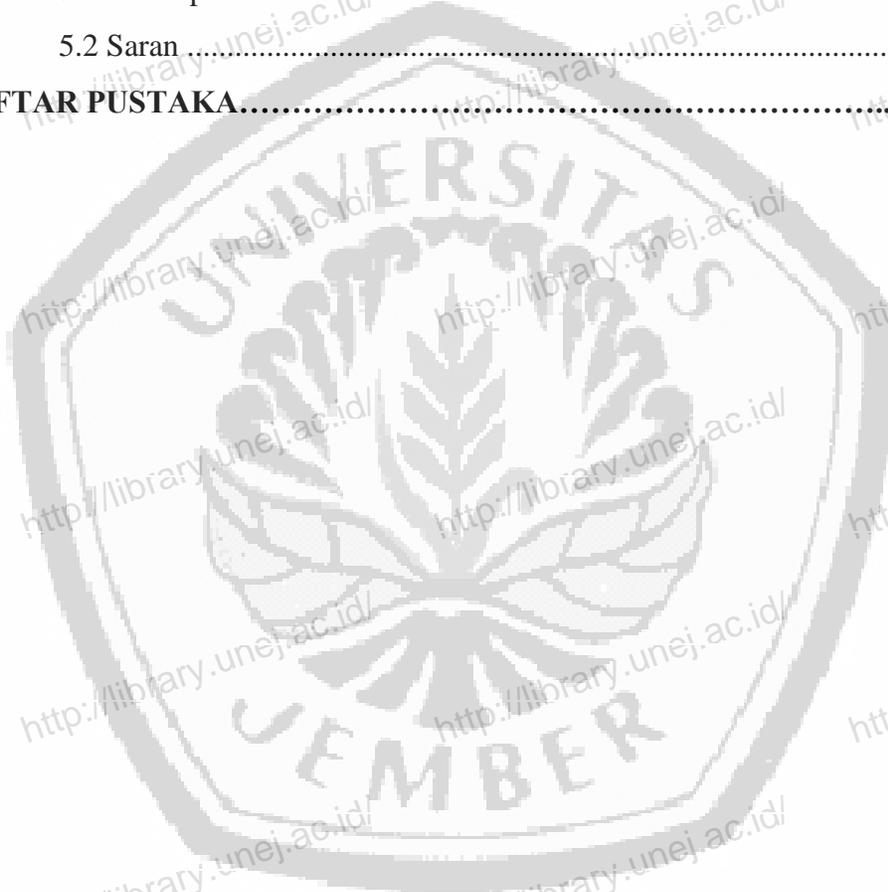


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Definisi Operasional	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kesantunan Berbahasa	9
2.2 Prinsip kesantunan Leech	10
2.2.1 Maksim Kearifan	11
2.2.2 Maksim Kedermawanan	12
2.2.3 Maksim Pujian	12
2.2.4 Maksim Kerendahan Hati	13
2.2.5 Maksim Kesepakatan	14
2.2.6 Maksim Simpati	15
2.3 Wujud Kesantunan Berbahasa	17

2.3.1 Peristiwa Tutar	17
2.3.2 Konteks Tutar	18
2.4 Pemarkah Kesantunan Berbahasa	19
2.5 Faktör Penyebab Ketidaksantunan	21
2.5.1 Kritik Secara Langsung dengan Kata-Kata Kasar	21
2.5.2 Dorongan Rasa Emosi Penutur	22
2.5.3 Protektif Terhadap Pendapat	23
2.5.4 Sengaja Menuduh Lawan Tutar	23
2.5.5 Sengaja Memojokkan Mitra Tutar	24
2.6 Kasus Korupsi Wisma Atlet	25
2.7 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	25
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian	27
3.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Metode Analisis Data	30
3.5 Instrumen Penelitian	32
3.6 Prosedur Penelitian	33
BAB 4. PEMBAHASAN	35
4.1 Tindak Tutar Tidak Santun dan Alternatif Pembengahannya	35
4.1.1 Pelanggaran Maksim Kearifan	35
4.1.2 Pelanggaran maksim Kedermawanan	39
4.1.3 Pelanggaran Maksim Pujian	45
4.1.4 Pelanggaran Maksim Kesepakatan	49
4.2 Faktör Penyebab Ketidaksantunan Berbahasa	52
4.2.1 Dorongan Rasa Emosi Penutur	53
4.2.2 Protektif Terhadap Pendapat	55

4.2.3 Faktor Kedudukan/Jabatan di Persidangan	58
4.2.4 Menyembunyikan Informasi yang Dapat Merugikan Penutur atau Orang Lain	62
4.2.5 Sifat Bawaan Penutur atau Faktor Kedaerahan	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kategori tindak tutur tidak santun dalam sidang tindak pidana korupsi kasus Wisma Atlet	51
Tabel 4.2	Tujuan tindak tutur tidak santun dalam sidang tindak pidana korupsi kasus Wisma Atlet	67



DAFTAR LAMPIRAN

A. Matriks Penelitian	74
B. Tabel Pengumpul Data	75
C. Tabel Analisis Data	89
D. Materi Persidangan	99
E. Transkrip Video 1 Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet ..	106
F. Transkrip Video 2 Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet ..	111
G. Transkrip Video 3 Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet ..	113
H. Transkrip Video 4 Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet ..	114
I. Transkrip Video 5 Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet ..	117
J. Autobiografi	122

